



INTISARI

Perubahan penggunaan lahan agraris ke non agraris mempengaruhi perubahan komponen lingkungan, akibatnya terjadi pengurangan lahan pertanian, pengurangan tingkat kesuburan lahan, perubahan morfologi lahan, perubahan tingkat kesejahteraan. Upaya untuk tidak mempengaruhi komponen lingkungan menjadi terlalu buruk, menempatkan lingkungan tetap pada kondisi seimbang, sehingga perlu memperhatikan pemanfaatan penggunaan lahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung besarnya perubahan penggunaan lahan pertanian ke lahan non pertanian pada lahan persawahan, tegalan dan kebun oleh penggunaan lahan untuk industri pembuatan batu bata dan faktor yang paling berpengaruh terhadap perubahan tersebut. Untuk mengkaji pengaruh keberadaan penggunaan lahan untuk pembuatan batu bata terhadap lingkungan sosial ekonomi maupun fisik lahan, serta mengkaji faktor-faktor kendala yang ada sehubungan dengan peraturan pemerintah tentang penggunaan lahan untuk industri kerajinan pembuatan batu bata.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan dibantu teknik sampling. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik dan deskriptif. Analisis statistik yang dipakai yaitu tabel frekuensi, tabel silang, Kai Kuadrat, Koefisien Kontingensi, uji-t, Anava satu arah, Korelasi Matriks dan Regresi Berganda. Analisis deskripsi meliputi kualitatif dan kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan lahan untuk industri kerajinan pembuatan batu bata berlangsung dipengaruhi oleh tingkat pendidikan kepala keluarga yang rendah, tingkat pendapatan dari usaha tani yang diterima rendah, konsumsi makanan dan pakaian rendah, pemilikan kendaraan rendah, kurangnya komunikasi antara pemerintah dan petani, banyaknya pengangguran, manajemen air tidak teratur. Pengaruh perubahan penggunaan lahan ini menyebabkan turunya tingkat kesuburan tanah, 0,76 persen lahan persawahan ditempati penggunaan lahan untuk industri kerajinan pembuatan batu bata sekaligus bentuk penggunaan terbesar yang dipakai untuk industri kerajinan bata bila dibandingkan lahan tegal atau lahan kebun, tingkat pendapatan petani semakin baik, konsumsi makanan dan pakaian menjadi lebih baik, pemilikan kendaraan menjadi lebih meningkat, efisiensi waktu yang lebih baik oleh petani khususnya melalui peranan tenaga kerja wanita. Faktor tenaga kerja merupakan faktor paling berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi penggunaan lahan untuk industri kerajinan pembuatan batu bata. Tingkat pendidikan petani adalah lebih berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan dari pada tingkat pendapatan.